

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang peran dan fungsi humas PMI Kota Surakarta dalam menghasilkan citra positif melalui media online Instagram. Metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang sumber datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, jenis penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala, atau keadaan (Rakhmat, 2001:24).

Dalam hubungannya dengan penelitian deskriptif kualitatif Jalaludin Rakhmat (1998:24) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”. Data kualitatif merupakan data yang dihimpun dan disajikan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang berupa kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari angka ataupun jumlah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini hanya berusaha menjelaskan peran dan fungsi Humas PMI Surakarta dalam menghasilkan citra positif melalui media online Instagram. Selain itu, penelitian ini disebut kualitatif karena tidak meneliti hubungan antara peran dan fungsi dalam menghasilkan citra positif dengan melakukan uji hipotesis. Selanjutnya penelitian ini menggunakan data yang berasal dari *screenshot* foto dan *caption* pada salah satu media online PMI Surakarta yaitu *Instagram* dan pemamparan

wawancara dengan narasumber internal dan juga melibatkan data kuesioner dari responden dalam pengukuran citra positif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PMI Kota Surakarta, yang pemilihannya didasarkan:

1. PMI Kota Surakarta merupakan salah satu institusi yang terpercaya dalam menyalurkan bantuan pada korban bencana di Lombok.
2. Karena PMI Kota Surakarta menerjunkan langsung personil relawan untuk membantu keadaan korban di Lombok.
3. PMI Kota Surakarta aktif memberitakan bencana Lombok melalui media online Instagram.

3.3 Sumber Data dan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto 1998:144). Pencatatan sumber data melalui pengamatan dan wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

3.3.2 Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Berikut jenis-jenis data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya (Sugiyono,

2009:137). Data primer dalam penelitian ini adalah *Screenshot* data yang berasal dari *Instagram* PMI Kota Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2009:137). Data ini menjadi data sekunder dalam penelitian guna melengkapi data primer yang sudah didapatkan sebelumnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pihak PMI Kota Surakarta serta hasil kuesioner citra kepada orang yang mempelajari Ilmu Komunikasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua postingan di media online PMI Kota Surakarta akan di analisa. Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk melakukan analisis datanya. Selanjutnya penelitian ini hanya mengambil postingan kegiatan yang berkaitan dengan bencana gempa Lombok 2018. Dimana dalam penelitian ini pemilihan *sampling* postingan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. *Daily Report*
2. Penyalur Bantuan

Adapun, pemilihan sampel responden penelitian didasarkan pada kriteria berikut:

1. Masa kerja lebih dari 5 tahun
2. Pendidikan min S1
3. Mengetahui Humas dan Organisasi PMI Surakarta

Selanjutnya, sampel responden terkait data citra positif dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang mengerti Ilmu Komunikasi
2. Responden mengikuti akun Instagram PMI Surakarta

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Simak Catat

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, metode simak digunakan karena obyek penelitian ini berupa bahasa tulis atau teks (Mahsun, 2005:93). Penyimakan dilakukan dengan membaca *caption* pada postingan dimedia sosial.

Setelah dilakukan penyimakan pada seluruh *caption*, dilakukan pemilihan kalimat-kalimat yang akan digunakan sebagai sumber data. Selanjutnya dilakukan pencatatan data menggunakan teknik catat. Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Teknik catat digunakan untuk mencatat potongan kalimat-kalimat yang mengandung makna peran dan fungsi humas.

b. Wawancara

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan (Moleong 2002: 135). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Adapun wawancara secara tertulis dilakukan kepada responden yang mengetahui peran dan fungsi Humas PMI Surakarta untuk pengukuran citra positif PMI Surakarta.

3.6 Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012:330).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini bertujuan menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data *screenshot* Instagram PMI Surakarta dan data hasil wawancara.

Adapun triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007: 99). Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan metode observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil simak catat, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuang data-data penelitian yang tidak terkait dengan bencana Lombok, sehingga postingan yang tidak terkait dengan bencana Lombok akan direduksi.

b. Penyajian Data

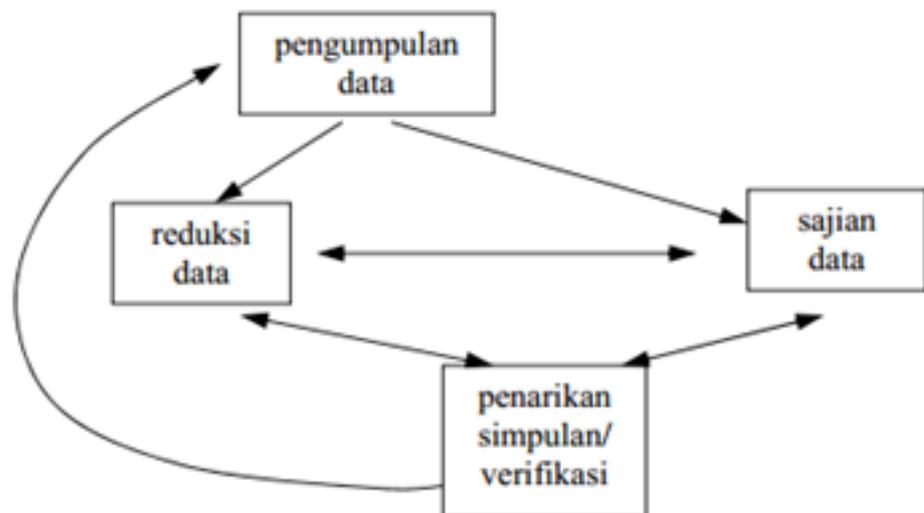
Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik,

atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data-data yang terkait postingan Lombok yang bertema (1). *Daily report* dan (2). Penyaluran bantuan hasil reduksi data akan disajikan dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012:134) secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman

Analisis data dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkannya sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.

3.8 Koding

Teknik Koding adalah langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang diperoleh. Koding sebagaimana diuraikan oleh (Saldana, 2009:17) dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Data tersebut dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, jurnal, dokumen, literature, artefak, fotografi, video, website, korespondensi email dan lain sebagainya.

Kode dengan demikian merupakan proses transisi antara koleksi data dan analisis data yang lebih luas, adapun koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. 001 = Penomoran pada *screenshot* / data
2. IG = Media yang digunakan peneliti untuk mencari data
3. P/F = Pembedaan data berdasarkan Peran atau Fungsinya
4. 2018 = Penejelasan Edisi